

NEWS

Satgas Yonif 757/GV Dongkrak Ekonomi Petani Intan Jaya Lewat ROSITA

Jurnal Agung - INTANJAYA.TNIAD.NET

Jul 16, 2026 - 11:03



Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 757/Garuda Vira (GV) memborong hasil panen petani lokal melalui program ROSITA (Borong Hasil Tani) di Pasar Pogapa, Kampung Pogapa, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah, Kamis (16/7/2026).

INTAN JAYA- Komitmen TNI dalam mendukung kesejahteraan masyarakat Papua kembali diwujudkan melalui aksi nyata. Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 757/Garuda Vira (GV) memborong hasil panen petani lokal melalui program

ROSITA (Borong Hasil Tani) di Pasar Pogapa, Kampung Pogapa, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah, Kamis (16/7/2026). Program tersebut menjadi angin segar bagi para petani karena membantu memperluas pemasaran sekaligus meningkatkan pendapatan mereka.

Kegiatan dipimpin Letda Ckm Rido bersama 12 personel Satgas Yonif 757/GV. Beragam hasil bumi seperti sayur-mayur, umbi-umbian, buah-buahan, hingga komoditas pertanian lainnya dibeli langsung dari para petani dalam suasana penuh keakraban dan kekeluargaan.

Program ROSITA tidak sekadar menjadi kegiatan pembelian hasil panen, tetapi juga bagian dari pembinaan teritorial yang bertujuan memperkuat perekonomian masyarakat di wilayah penugasan. Kehadiran prajurit TNI di tengah aktivitas pasar disambut antusias warga yang selama ini menghadapi keterbatasan akses pemasaran hasil pertanian.

Komandan Satgas Yonif 757/GV Letkol Inf Thohir Ilyas, S.H., M.I.P., menegaskan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan salah satu bentuk pengabdian TNI dalam mendukung kesejahteraan warga di daerah penugasan.

"Program ROSITA merupakan bentuk kepedulian kami terhadap para petani yang menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat. Dengan membeli langsung hasil panen mereka, kami berharap dapat membantu meningkatkan pendapatan warga sekaligus memberikan motivasi agar mereka terus mengembangkan sektor pertanian sebagai kekuatan ekonomi lokal," ujar Letkol Inf Thohir Ilyas, S.H., M.I.P., Komandan Satgas Yonif 757/GV.

Selain memborong hasil tani, personel Satgas juga berdialog dengan para petani dan pedagang untuk menyerap aspirasi serta mengetahui berbagai kendala yang dihadapi dalam mengembangkan usaha pertanian. Komunikasi yang terjalin dimanfaatkan untuk memberikan motivasi agar masyarakat terus meningkatkan kualitas hasil panen dan mengoptimalkan potensi pertanian yang dimiliki.

Letda Ckm Rido, yang memimpin kegiatan, mengatakan bahwa kedekatan dengan masyarakat menjadi kunci keberhasilan pembinaan teritorial di wilayah Papua.

"Kami ingin hadir bukan hanya sebagai aparat yang menjaga keamanan, tetapi juga menjadi sahabat masyarakat. Melalui program ROSITA, kami berharap petani semakin bersemangat mengelola lahannya karena hasil panen mereka memiliki nilai ekonomi yang langsung dirasakan," katanya.

Program tersebut mendapat sambutan positif dari warga Kampung Pogapa. Yohanes Paulus, salah seorang petani mengaku terbantu karena hasil panennya dapat terjual dengan cepat tanpa harus menunggu pembeli datang.

"Kami sangat bersyukur karena Satgas selalu membeli hasil kebun kami. Bantuan seperti ini sangat berarti bagi keluarga kami dan menjadi penyemangat untuk terus bertani. Kami berharap program ROSITA terus berlanjut karena manfaatnya benar-benar dirasakan masyarakat," ungkap Yohanes Paulus, salah seorang petani Pogapa.

Melalui Program ROSITA (Borong Hasil Tani), Satgas Yonif 757/GV kembali menegaskan komitmennya dalam memperkuat kemandirian TNI dan rakyat melalui pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal. Sinergi tersebut diharapkan mampu mendorong masyarakat Kampung Pogapa menjadi lebih mandiri, produktif, dan sejahtera, sekaligus menjadikan sektor pertanian sebagai fondasi pembangunan ekonomi di Kabupaten Intan Jaya.

([PERS](#))